

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, A.N & Fatimah, S.F . (2015) . Evaluasi Penerapan Pasien Safety dalam Pemberian Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiehan II Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ners and Midwifery Indonesia JNKI* Volume III Nomor 3. ISSN 2354-7642.
- Anwar dkk. (2016) . Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Keuangan dengan Penerapan Patient Safety Culture di Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Idea Nursing Journal* . Volume VII Nomor 1.
- Arikunto, S. (2006) . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, S. (2009) . *Sikap Manusia, Teori & Pengukurannya*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Craven, et.all. (2013). *Fundamental of Nursing : Human Death and Function*.7th Edition. China: Lippincont Williams & Wilkins Company
- Dharma, K. K. (2013). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Efyra. (2014) . Analisis Faktor-Faktor Resiko Terjadinya Kesalahan Pemberian Obat Berbasis Prinsip Enam Benar Oleh Perawat Pelaksana Di Ruang Intensive RSUP Dr.M.Djamil Padang. *Tesis*. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas
- Fatimah, S.F. (2016). Gambaran Penerapan Prinsip Benar Pemberian Obat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. *Journal Ners and Midwifery Indonesia, JNKI*.
- Harahap, M.T.(2016). *Manajemen dan Penggunaan Obat. Standar Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta. Rekam Kesehatan

- Hardiyanti, A.(2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Motivasi Perawat dalam Menerapkan Prosedur Pelaksanaan Pemberian Obat di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. Volume I Nomor 2. ISSN : 2302-1721
- Harmiady, R. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Prinsip Enam Benar dalam pemberian Obat oleh Perawat Pelaksana di Ruang Interna dan Bedah Rumah Sakit Haji Makassar. Makasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 5 (4), ISSN : 2302-1721.
- Haryani, S dan Esmiati.(2015).Faktor- Faktor yang Berhubungan Dengan Penerapan Prinsip Enam Tepat Pemberian obat di RSUD Curup. *Jurnal Media Kesehatan*.103.94.125.243.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi I. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI.(2017). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI.(2016). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Latifah. (2015). Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Pemberian Injeksi di RS DR. Soetarto Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta.
- Marwanto,N.(2016). Analisa Ketepatan Pemberian Obat Pada Pasien Dengan Gangguan Jiwa Di Bangsal Intensive RSJD dr. RM. Soejarwadi Jawa Tengah. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Muflihati.(2017). Evaluasi Pelaksanaan Identifikasi Pasien Pada Proses Pemberian Obat Oral Di RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Notoatmodjo, S.(2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Nurmayunita, H dan Hastuti, A.P.(2017). Pengaruh Penerapan Pencegahan *Medication Error* Terhadap Perilaku Perawat Tentang Tujuh Benar Obat Di RSUI Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti* Volume 5 Nomor 1. Halaman 16-23
- Nursalam.(2015). *Manajemen Keperawatan. Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Perwitasari,L.(2015).Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswa Profesi Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dalam Melakukan Pemberian Obat. *Sripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.
- Petsching, Walter and Baumann, E.H.(2017). Critical Incident Reporting System (CIRS) : a Fundamental Component of Risk Management in Health Care System to Enhance Patient Safety. *Journal Safety in Health Austria*
- Potter. P.A & Perry, A.G. (2014). *Fundamental of Nursing*. Jakarta:EGC
- Pranasari . R. (2016). Gambaran Pemberian Obat dengan Prinsip 7 oleh Perawat di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Priyoto. (2014). *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pudjowati dkk. (2016). Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Pemberian Obat dengan Penerapan Prinsip Tujuh Benar Pada Pasien di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. *Nursing News* Volume I Nomor 1.
- Putriana,N. dkk. (2015). Hubungan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Pelaksanaan pemberian obat. *Jurnal Online Mahasiswa*.Volume 2 Nomor 1.

- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia No 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2014. No. 5612
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 5063. Jakarta
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 5072. Jakarta.
- RSUD dr. Rasidin. (2016). *Profil RSUD dr Rasidin Kota Padang Tahun 2016*. Padang. RSUD.
- Sandramustika, A. dkk. (2008). Gambaran Penerapan Prinsip Enam Benar Pemberian Obat Pada Tindakan Injeksi. *JIK Vol. 03/No. 3/September 2008*. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setyawati, N..F. (2015). *Dasar-Dasar Farmakologi Keperawatan*. Yogyakarta : Binafsi Publisher.
- Siagian dkk. (2015). Efektifitas Workshop Inpatient Medical Record terhadap Kepatuhan Perawat Melakukan Prinsip Lima Benar Pemberian Obat di Ruang Perawatan RS Siloam Surabaya. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.
- Sthephani, P.dkk. (2015). Faktor Penghambat Pelaksanaan SPO 7 Benar dalam Pemberian Obat di Ruang Rawat Inap Rumah sakit Panti Nirmala. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. Vol. 28, Suplemen No. 2. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Solagracia. G. A. (2017). Gambaran Pemberian Obat di Instalasi Gawat darurat RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

- Sumarni, E. dkk. (2014) .Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat Tenatng Pemberian Obat Terhadap Tindakan Pendokumentasian Keperawatan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah. JOMPSIK*.View 3585
- Utami, R. (2015). Hubungan Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Prinsip Dua Belas Benar dalam Pemberian Obat di Ruang rawat Inap RSUD dr H. Koesnadi Bondowoso. *E-Journal Pustaka Kesehatan* Volume III No. 3.
- Wahyuni, R.M. (2015). Perilaku Perawat menerapkan Prinsip Enam Benar Pemberian Obat Mencegah Kejadian Tidak Diharapkan . *Journalis of Ners Community* Volume 6 Nomor 1.
- World Health Organization. (2016). *Medication Error: Technical Series on Safer Primary Care*.Switzerland.
- Yunus, A. (2013). Hubungan Pengertahuan *Nursing Error* Perawat dengan Penerapan Prinsip Enam Benar Pemberian Injeksi di Ruang Rawat Inap Bangsal Dewasa RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. *Naskah Publikasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Zyoud, A.H & Abdullah, N.A. (2016). The Effect of Individual Factors on the Medication Error. *Global Journal of Health Science; Vol.8 No.12; 2016*. Canadian Center of Science and Education.

